

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7.1. PENDAHULUAN

7.1.1. Maksud dan Tujuan pelaporan Keuangan

1. Maksud Pelaporan Keuangan

Laporan Keuangan RSUD dr. Soedono Tahun 2023 disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh RSUD dr. Soedono selama satu periode pelaporan. RSUD dr. Soedono mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada periode pelaporan. Pelaporan keuangan tersebut digunakan untuk kepentingan:

1) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada RSUD dr. Soedono dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2) Manajemen

Membantu pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh asset, kewajiban dan ekuitas RSUD dr. Soedono untuk kepentingan Masyarakat.

3) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada Masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa Masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban RSUD dr. Soedono dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketatannya pada peraturan perundang-undangan.

4) Keseimbangan antargenerasi

Membantu pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan RSUD dr. Soedono pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang disamping akan ikut menanggung pengeluaran tersebut.

5) Evaluasi kinerja

Mengevaluasi kinerja RSUD dr. Soedono sebagai entitas pelaporan, terutama dengan penggunaan sumber daya ekonomi yang akan dikelola untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

2. Tujuan Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan ini untuk memenuhi kepentingan akuntabilitas, pengambilan keputusan manajemen, transparansi, keseimbangan antar generasi, dan evaluasi kinerja. Pelaporan Keuangan RSUD dr. Soedono menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan:

1. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan.
2. Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran.
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan RSUD dr. Soedono serta hasil-hasil yang telah dicapai.
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana RSUD dr. Soedono mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi BLUD berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan RSUD dr. Soedono, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

7.1.2. Landasan Hukum Pelaporan Keuangan

Landasan hukum dari penyusunan laporan keuangan RSUD dr. Soedono adalah:

1. UUD 1945 pasal 23;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Gubernur Nomor 29 tahun 2008 tentang Pedoman Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur;
6. Peraturan Gubernur Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur;
7. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 118 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur;

8. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 33 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 67 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur;
9. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 66 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023;
10. Surat Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur Nomor 940/14778/203.4/2023 tanggal 29 Desember 2023 perihal Pedoman Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA 2023.

7.1.3. Kebijakan Akuntansi

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedono Madiun adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah Propinsi sebagai Pengguna Anggaran / Barang dengan istilah entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan pelaporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan secara periodik dan melakukan rekonsiliasi atas laporan keuangan.

Asumsi dasar dalam laporan keuangan pemerintah daerah dalam hal ini adalah satuan kerja pemerintah daerah, anggapan yang diterima sebagai suatu kebenaran tanpa perlu dibuktikan agar kebijakan akuntansi dapat diterapkan yang terdiri dari:

- a. Asumsi kemandirian entitas
- b. Asumsi kesinambungan entitas
- c. Asumsi keterukuran dalam satuan uang

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran- ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam hal ini Satuan Kerja Perangkat Daerah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

- a. Relevan
- b. Andal
- c. Dapat dibandingkan
- d. Dapat dipahami

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur adalah basis akrual untuk laporan Operasional dan Neraca. Dalam hal peraturan perundang-undangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas dan anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas maka RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur tetap menyajikan laporan keuangan basis kas yaitu Laporan Realisasi Anggaran.

- a. Pengakuan Pendapatan – LRA;
Pengakuan pendapatan – LRA berbasis kas, artinya pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.
- b. Pengakuan Pendapatan – LO;
Pengakuan Pendapatan – LO berbasis akrual, artinya pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.
- c. Pengakuan Belanja;
Pengakuan Belanja berbasis kas, artinya belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.
- d. Pengakuan Beban;
Pengakuan Beban berbasis akrual, artinya pendapatan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.
- e. Pengakuan dan Penghentian Aset Berwujud dan Tidak Berwujud;
Pengakuan dan Penghentian Aset Berwujud dan Tidak Berwujud berbasis akrual, artinya Aset Berwujud dan Tidak Berwujud diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.
- f. Biaya Penelitian dan Pengembangan;
Biaya Penelitian dan Pengembangan berbasis akrual, artinya Biaya Penelitian dan Pengembangan diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar
- g. Persediaan, baik yang dijual maupun untuk dipakai sendiri;
Persediaan, baik yang dijual maupun untuk dipakai sendiri berbasis akrual, artinya Persediaan diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Peningkatan Persediaan diakui pada saat penerimaan barang. Saldopersediaan yang ada pada saat penyusunan neraca dihitung berdasarkan perhitungan fisik (stock opname) dan ditetapkan nilainya. Selisih dari saldo awal ditambah dengan pembelian dikurangi nilai stock opname merupakan biaya persediaan.

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Basis Pengukuran yang Digunakan dalam Pelaporan Keuangan RSUD dr. Soedono sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima dan atau akan diterima. Pendapatan mata uang yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar pada saat terjadinya pendapatan. Pendapatan – LRA diakui sebesar nilai kas yang diterima dan Pendapatan – LO diakui sebesar nilai pendapatan yang diterima tahun terkait dikurangi pelunasan piutang tahun sebelumnya ditambah penambahan piutang tahun tersebut.

b. Belanja

Belanja yang menggunakan mata uang rupiah diukur berdasarkan nilai pengeluaran kas yang dikeluarkan dan atau akan dikeluarkan. Belanja – LRA diukur sebesar nilai kas yang sekarang dikeluarkan dan Biaya – LO diukur sebesar nilai kas yang dikeluarkan pada tahun terkait dikurangi pengeluaran kas untuk belanja tahun sebelumnya yang dibayar di tahun ini dan ditambah pengeluaran kas yang akan dikeluarkan untuk kebutuhan tahun ini tetapi pengeluaran kas di periode mendatang. Belanja yang menggunakan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar pada saat pengakuan belanja. Pengakuan belanja modal menggunakan dasar yang digunakan dalam pengukuran aktiva tetap.

c. Pembiayaan

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/ atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Salah satu komponen pembiayaan ini adalah penerimaan atas pinjaman dan pembayaran pinjaman jangka panjang. Dalam penyusunan APBD, SILPA/ SIKPA akan selalu nihil karena jumlah surplus atau defisit harus ditetapkan rencana pemanfaatannya atau penutupannya. Namun dalam realisasi anggaran pada umumnya SILPA akan muncul. Jumlah ini merupakan selisih antara penerimaan anggaran yang dikurangi dengan pengeluaran anggaran. Dengan kata lain jumlah ini diperoleh dengan menjumlahkan surplus/ defisit dengan pembiayaan netto.

d. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/ atau dimiliki oleh sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/ atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh baik uang termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan

untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar investasi jangka panjang aset tetap dan aset lainnya.

1) Aset lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar terdiri dari Kas dan Setara Kas, Investasi jangka pendek, Piutang dan Persediaan

▣ Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan. Pengertian kas juga meliputi seluruh uang yang harus dipertanggungjawabkan (UYHD)/ Uang Persediaan (UP) yang belum dipertanggungjawabkan hingga tanggal penyusunan neraca. Termasuk dalam pengertian setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas yang mempunyai masa jatuh tempo yang pendek, yaitu maksimal 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya. Pengertian setara kas ini juga meliputi deposito bulanan atau 3 bulanan yang dapat diperpanjang lagi.

▣ Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Investasi jangka pendek meliputi investasi yang memiliki jangka waktu mulai dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan. Suatu investasi dikategorikan investasi jangka pendek bila memenuhi kriteria Dapat segera diperjualbelikan/dicairkan. Investasi tersebut dilakukan dalam rangka manajemen kas, artinya RSUD dapat menjual investasi tersebut apabila timbul kebutuhan kas, dan berisiko rendah. Penilaian investasi RSUD dilakukan dengan metode biaya. Dengan menggunakan metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Penghasilan atas investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait

▣ Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLUD dan/atau hak BLUD yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat pemberian barang/jasa dan perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Piutang dinilai sebesar nilai tunai (bersih) yang diperkirakan dapat direalisasikan. Terdapat penyisihan piutang. Dasar penghitungan penyisihan piutang tersebut sebagai berikut:

Tabel 7. 40 Dasar penghitungan penyisihan piutang

Umur Piutang	% cadangan kerugian piutang
≤ 1tahun	0%
>1 s.d 2 tahun	10%
>2 s.d 3 tahun	50%
>3 tahun	100%

▣ Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka adalah biaya yang telah dibayarkan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional namun belum dinikmati manfaat dari biaya tersebut. Beban dibayar dimuka diakui sebesar nilai nominal yang dibayarkan oleh Bendahara Pengeluaran dan diakui saat Bendahara Pengeluaran membayarkan belanja tersebut dan secara periodik dilakukan penyesuaian untuk mengakui beban dibayar dimuka yang telah menjadi beban.

▣ Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan

- Harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian
- Harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri
- Harga/nilai wajar atau estimasi nilai jualnya jika diperoleh dengan cara lain seperti donasi

Dasar penilaian yang dianut terhadap persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah harga perolehan dengan metode first in first out (FIFO). Akan tetapi jika diantara persediaan tersebut terdapat barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi agar dinilai dengan taksiran harga jual yang layak atas barang tersebut. Informasi mengenai jumlah dan rincian persediaan bisa diketahui dari program SIMBADA.

2) Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Dengan batasan pengertian tersebut maka BLUD harus mencatat suatu aset tetap yang dimilikinya meskipun aset tetap tersebut digunakan oleh pihak ketiga. Tidak termasuk dalam pengertian aset tetap adalah aset tetap yang dibeli BLUD untuk diserahkan kepada masyarakat.

Pengeluaran-pengeluaran untuk aset tetap setelah perolehan dengan maksud untuk menambah nilai ekonomi menambah kapasitas dan menambah masa manfaat harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan. Sedangkan pengeluaran untuk suatu aset tetap dengan maksud untuk mengembalikan fungsinya pada kapasitas dan masa manfaat yang seharusnya diakui sebagai beban saat terjadinya.

▣ Tanah

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh BLUD untuk digunakan dalam kegiatan BLUD atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah tersebut sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tahun dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan tua itu dimaksudkan untuk dibongkar.

▣ Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah peralatan dan mesin yang dimiliki atau dikuasai oleh BLUD untuk digunakan dalam kegiatan BLUD atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Peralatan dan mesin diukur sebesar nilai belanja modal yang dikeluarkan dan biaya langsung yang dikapitalisasi menjadi aset tetap peralatan dan mesin.

▣ Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah gedung dan bangunan yang dimiliki atau dikuasai oleh BLUD untuk digunakan dalam kegiatan BLUD atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini

meliputi harga beli, biaya pengurusan IMB, Notaris, pajak dan lain-lain. Biaya konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tak langsung lainnya yang dilakukan yang kemudian dikapitalisasi menjadi aset gedung dan bangunan.

▣ Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Jaringan dan Instalasi yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah jalan, jaringan dan instalasi yang dimiliki atau dikuasai oleh BLUD untuk digunakan dalam kegiatan BLUD atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Jalan, Jaringan dan Instalasi diukur berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan jalan jaringan dan instalasi menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, jaringan dan instalasi sampai siap dipakai.

▣ Aset Tetap Lainnya

Aset tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, tetapi memenuhi definisi aset tetap. Aset tetap lainnya ini dapat meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang berkorak seni/budaya/olah raga, dan aset tetap hewan ternak. Aset tetap lainnya akan sangat andal bila aset tetap lainnya telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya yang diperkuat dengan bukti pengeluaran kas yang telah dibayarkan melalui SP2D baik LS maupun UP. Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

▣ Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa kurang atau lebih dari satu periode akuntansi. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan yang meliputi biaya konstruksi sehubungan dengan pengerjaan pembangunan aset dimaksud.

▣ Akumulasi penyusutan Aset Tetap

Akumulasi penyusutan merupakan pos di neraca yang mengurangi nilai dari aset tetap. Penyusutan adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset. RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur belum melakukan proses penyusutan atas aset yang dimiliki.

3) Aset Lainnya

Aset non lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya antara lain: Aset tak berwujud, Tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan dan aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan). Tuntutan perbendaharaan/tuntutan ganti rugi yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan. Aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan Aset lain-lain.

e. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi BLUD. Kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan yang berasal dari pinjaman. Pinjaman tersebut dapat berasal dari masyarakat, lembaga keuangan, pemerintah lain, atau lembaga internasional. Kewajiban BLUD juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada BLUD, kewajiban kepada masyarakat luas yaitu kewajiban tunjangan, kompensasi, ganti rugi, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban dengan pemberi jasa lain. Kewajiban BLUD dapat juga timbul dari pengadaan barang dan jasa dari pihak ketiga yang belum dibayar BLUD pada akhir tahun anggaran. Kewajiban diklasifikasikan menjadi dua yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Apabila diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (Kurs tengah BI) pada tanggal transaksi.

f. Ekuitas

Ekuitas dana merupakan pos pada neraca BLUD yang menampung selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah. Apabila diukur dengan mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada tanggal transaksi dan tanggal neraca.

7.1.4. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

Memuat penjelasan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan dan sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.

2. Ikhtisar Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Ikhtisar Pencapaian Target Kinerja Keuangan memuat Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan dan Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan.

3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan
Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos Laporan keuangan, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Aset, Kewajiban, Ekuitas, Arus Kas, Pendapatan-LO, Beban –LO, dan Surplus/ Defisit –LO.
4. Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan
Memuat informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan.
5. Penutup
Memuat uraian penutup yang dapat berupa kesimpulan penting tentang laporan keuangan

7.2. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

7.2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

7.2.1.1. Target dan Realisasi Pendapatan

Target Pendapatan RSUD dr. Soedono Tahun 2023 tertuang di DPA sebesar Rp 201.600.000.000,00. Kemudian diubah dalam DPPA SKPD sebesar Rp 210.000.000.000,00. Sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2022 Pendapatan RSUD dr. Soedono mencapai Rp 236.061.962.716,46 atau 112,41% dari Target pendapatan PAPBD. Pendapatan BLUD mencapai realisasi pendapatan lebih dari 100% dikarenakan lancarnya pelunasan piutang penjaminan dari BPJS. Rincian dan Target Realisasi pendapatan Tahun 2023 dan Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 7.1. Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	TA 2023			TA 2022
	Anggaran Setelah P.APBD	Realisasi		Realisasi
	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)
Pendapatan dari Pengembalian	0,00	226.524.747,32	0,00	11.796.056,00
Pendapatan BLUD	210.000.000.000,00	235.835.437.969,14	112,30%	208.202.321.559,35
JUMLAH PENDAPATAN	210.000.000.000,00	236.061.962.716,46	112,41%	208.214.117.615,35

7.2.1.2. Target dan Realisasi Belanja

Anggaran Belanja RSUD dr. Soedono TA 2023 tertuang di DPA No. DPA/A.1/1.02.0.00.0.00.01.0003/001/2023 sebesar Rp375.819.463.000,00. Kemudian Diubah pada DPPA Mendahului IV dengan No. DPPA/A.2/1.02.0.00.0.00.01.0003.001/2023 menjadi sebesar Rp388.819.463.000,00. Kemudian diubah pada PAPBD dengan No.

DPPA/B.1/1.02.0.00.0.00.01.0003.001/2023 menjadi sebesar Rp437.129.682.697,00. Sampai dengan akhir Tahun 2023 Realisasi Belanja RSUD dr. Soedono mencapai Rp 429.172.670.506,00 atau 98.18% dari Anggaran Belanja PAPBD. Rincian dan Target Realisasi Belanja Tahun 2023 dan Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 7.2. Target dan Realisasi Belanja Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	TA 2023			TA 2022
	Anggaran Setelah P.APBD	Realisasi		Realisasi
	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)
Belanja Daerah	437,129,682,697.00	429,172,670,506.00	98.18	492.377.934.947,98
Belanja Operasi	367,671,083,697.00	364,182,449,668.00	99.05	336.981.845.410,98
Belanja Pegawai	129,199,710,000.00	124,980,470,604.00	96.73	117.958.346.168,00
Belanja Barang dan Jasa	238,471,373,697.00	239,201,979,064.00	100.31	219.023.499.242,98
Belanja Modal	69,458,599,000.00	64,990,220,838.00	93.57	155.396.089.537,00

7.2.1.3. Target dan Realisasi Pembiayaan

Anggaran Pembiayaan RSUD dr. Soedono TA 2023 tertuang di DPA DPA/A.1/1.02.0.00.0.00.01.0003/001/2023 sebesar Rp 15.000.000.000,00. Kemudian Diubah pada DPPA Mendahului IV No. DPPA/A.2/1.02.0.00.0.00.01.0003.001/2023 menjadi sebesar Rp28.000.000.000,00. Kemudian diubah pada PAPBD No. DPPA/B.1/1.02.0.00.0.00.01.0003.001/2023 menjadi sebesar Rp38.689.972.697,27. Sampai dengan akhir Tahun 2023 Belanja RSUD dr. Soedono mencapai Rp38.689.972.697,27 atau 100% dari Anggaran Pembiayaan PAPBD. Rincian dan Target Realisasi Pembiayaan Tahun 2023 dan Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 7.3. Target dan Realisasi Pembiayaan Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	TA 2023			TA 2022
	Anggaran Setelah P.APBD	Realisasi		Realisasi
	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)
PEMBIAYAAN DAERAH	38.689.972.697.27	38.689.972.697.27	100	85.551.701.318,90
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	38.689.972.697.27	38.689.972.697.27	100	120.391.682.418,77
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	38.689.972.697.27	38.689.972.697.27	100	120.391.682.418,77
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	34.839.981.099,87
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	0,00	0,00	0,00	34.839.981.099,87

7.2.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan sebagai berikut:

1. Beberapa Barang Modal yang dianggarkan tidak ada dalam *E Catalogue*
2. Kebijakan pengadaan barang/jasa yang berubah (TKDN, e-Catalog Lokal), sedikit mempengaruhi waktu persiapan proses belanja dan terjadi sisa belanja yang cukup besar dikarenakan refrensi SSH menggunakan barang impor
3. Harga e-Catalog naik ditengah anggaran berjalan, berakibat kekurangan pagu belanja, sehingga perlu penyesuaiaan di PAPBD, beberapa pengadaan kurang waktu.

7.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

7.3.1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan — LRA, belanja, surplus/defisit—LRA, dan pembiayaan yang masing masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan Realisasi Anggaran menggunakan basis kas. Berikut Laporan Realisasi Anggaran RSUD dr. Soedono TA 2023.

Tabel 7.4. Rekapitulasi LRA TA 2023 dan TA 2022

Uraian	TA 2023				TA 2022
	Anggaran Setelah P.APBD	Realisasi	%	Lebih/ (Kurang)	
Pendapatan Daerah	210.000.000.000,00	236.061.962.716,46	112,41	26.061.962.716,46	208.214.117.615,35
Belanja Daerah	437.129.682.697,00	429.172.670.506,00	98,18	(7.957.012.191,00)	492.377.934.947,98
Surplus / (Defisit)	(227.129.682.697,00)	(193.110.707.789,54)	85,02	34.018.974.907,46	(284.163.817.332,63)
Pembiayaan Daerah	38.689.972.697,27	38.689.972.697,27	100,00	0,00	85.551.701.318,90
Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (Silpa)	(188.439.709.999,73)	(154.420.735.092,27)	81,95	34.018.974.907,46	(198.612.116.013,73)

7.3.1.1. Pendapatan

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. Pendapatan – LRA diakui sebesar nilai kas yang diterima. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima dan atau akan diterima. Pendapatan mata uang yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar pada saat terjadinya pendapatan.

Tabel 7.5. Rekapitulasi Pendapatan-LRA TA 2023 dan TA 2022

Uraian	TA 2023				TA 2022
	Anggaran Setelah P.APBD	Realisasi		Bertambah / (Berkurang)	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	%	Rp	(Rp)
Jumlah Pendapatan	210.000.000.000,00	236.061.962.716,46	112,41	26.061.962.716,46	208.214.117.615,35

Target Pendapatan RSUD dr. Soedono TA 2023 tertuang di DPA sebesar Rp 201.600.000.000,00. Kemudian diubah dalam DPPA SKPD sebesar Rp 210.000.000.000,00. Sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 Pendapatan RSUD dr. Soedono tercapai sebesar Rp 236.061.962.716,46 atau 112,41% dari Target pendapatan PAPBD. Pendapatan RSUD dr. Soedono TA 2023 mencapai realisasi pendapatan lebih dari 100% dikarenakan lancarnya pelunasan piutang penjaminan dari Kemenkes dan BPJS.

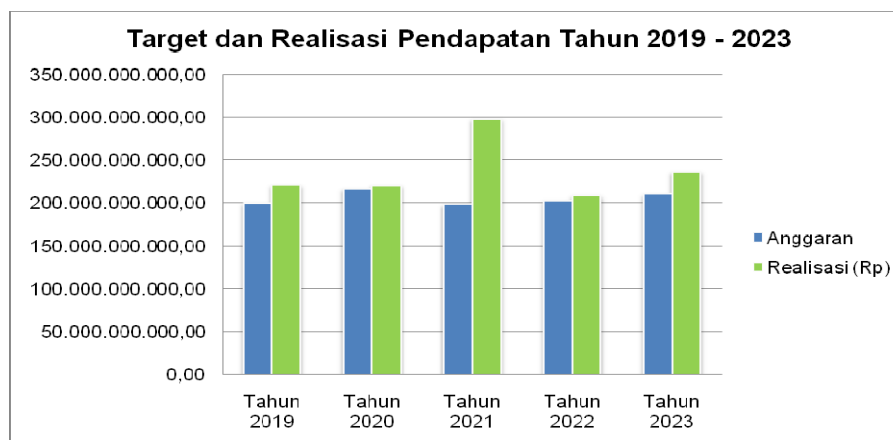
Realisasi Pendapatan RSUD dr. Soedono TA 2022 mencapai Rp 208.214.117.615,35,00. Realisasi Pendapatan RSUD dr. Soedono TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 13,37% dibanding Pendapatan TA 2022. Hal ini dikarenakan pada TA 2023 ada peningkatan jumlah pasien dan pelunasan piutang BPJS tepat waktu.

Realisasi Pendapatan RSUD dr. Soedono selama Tahun Anggaran 2019 sampai dengan Tahun Anggaran 2023 dapat dilihat melalui tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 7.6. Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2019-2022

Uraian	Anggaran	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Tahun 2019	200.000.000.000,00	220.787.883.405,46	110,39
Tahun 2020	216.408.465.161,00	220.455.550.378,61	101,87
Tahun 2021	198.300.000.000,00	297.542.791.314,63	150,05
Tahun 2022	202.786.888.000,00	208.214.117.615,35	102,68
Tahun 2023	210.000.000.000,00	236.061.962.716,46	112,41

Gambar 7.1. Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2019-2023



Pada Tahun 2019 pelayanan kesehatan untuk rujukan berjenjang menggunakan sistem bridging sehingga pasien harus melalui RS tipe C dulu baru bisa dirujuk ke tipe B jika memang diperlukan, hal itu menyebabkan jumlah kunjungan pasien BPJS menurun. Pada Tahun 2020 RS dr. Soedono ditunjuk sebagai Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Penanganan Pasien Covid. Hal ini membuat kunjungan pasien BPJS sangat turun drastis bukan hanya disebabkan bridging tetapi juga adanya pandemi Covid 19 dan Pendapatan dari Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan juga menurun karena pembatasan jumlah mahasiswa PKL dan Dokter Muda. Akan tetapi Tahun 2020 RSUD dr. Soedono menerima tambahan pendapatan dari Dana Hibah untuk Pelayanan penanganan Covid -19. Tahun 2021 RSUD dr. Soedono masih tetapi menangani banyak pasien Covid-19, sehingga pasien BPJS Non Covid tetap menurun, akan tetapi Tahun 2021 RSUD dr. Soedono menerima pembayaran Piutang Kemenkes yang cukup besar sehingga Realisasi pendapatannya besar. Tahun 2022 Pendapatan RSUD dr. Soedono mengalami penurunan karena Jumlah Pasien Covid menurun dan jumlah kunjungan pasien BPJS belum bisa meningkat seperti Tahun 2018. Pada Tahun 2023 Pendapatan RSUD dr Soedono mulai mengalami peningkatan kembali dan bahkan melebihi dari pendapatan Tahun 2022. RSUD dr Soedono mengalami perubahan dalam pelayanan sehingga terjadi peningkatan jumlah Pasien yang berdampak dalam peningkatan pendapatan. Selain itu, peningkatan dari pemeriksaan GCU untuk pendaftaran CASN dan peningkatan pendapatan dari hasil pendidikan dan pelatihan mahasiswa. Adapun rincian Realisasi pendapatan RSUD dr. Soedono TA 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.7. Target dan Realisasi Rincian Pendapatan Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	TA 2023				TA 2022
	Anggaran Setelah P.APBD	Realisasi	Realisasi	Bertambah / (Berkurang)	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	%	Rp	(Rp)
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pengembalian	0,00	226.524.747,32	0,00	226.524.747,32	11.796.056,00
Pendapatan BLUD	210.000.000.000,00	235.835.437.969,14	112,30	25.835.437.969,14	208.202.321.559,35
JUMLAH	210.000.000.000,00	236.061.962.716,46	112,41	26.061.962.716,46	208.214.117.615,35

A. Pendapatan dari Pengembalian

Pendapatan dari Pengembalian Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp226.524.747,32. Pendapatan tersebut berasal dari Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan atas kelebihan pembayaran tunjangan keluarga PNS tahun lalu sebesar

Rp4.675.348,00, Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor tahun lalu atas hasil temuan pemeriksaan BPK RI Perwakilan Jawa Timur sebesar Rp30.848.400,00, dan Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir Tahun lalu atas hasil temuan pemeriksaan BPK RI Perwakilan Jawa Timur sebesar Rp105.539.612,32, dan Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang dan Jasa BLUD berupa obat-obatan dan alat Kesehatan pengadaan tahun lalu sebesar Rp85.461.387,00.

B. Pendapatan BLUD

Pendapatan BLUD Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp235.835.437.969,14 atau 112,30 persen dari Target Pendapatan yang tertuang dalam DPPA-SKPD sebesar Rp210.000.000.000,00. Pendapatan BLUD Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp208.202.321.559,35. Rincian Pendapatan BLUD RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.8. Target dan Realisasi Rincian Pendapatan Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Jasa Layanan BLUD	234.190.078.122,00	200.701.020.772,11
Hibah BLUD	100.000.000,00	2.800.000.000,00
Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain BLUD	577.259.825,00	111.520.950,00
Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	0,00	386.617.000,00
Jasa Giro BLUD	194.568.027,90	401.868.679,74
Pendapatan Bunga BLUD	761.315.068,24	1.828.052.054,50
Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain	12.216.926,00	835.300,00
Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	0,00	1.894.685.300,00
Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	14.384.761,00
Pengembalian Belanja BLUD	0,00	63.336.742,00

1. Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan BLUD

Jasa Layanan BLUD Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp234.190.078.122,00. Jasa Layanan BLUD Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp200.701.020.772,11. Jasa Layanan BLUD Tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan dibanding Jasa Layanan BLUD Tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah Pasien dan proses pembayaran piutang BPJS yang tepat waktu dan perubahan pengakuan Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp 1.854.586.600,00 menjadi rekening Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan BLUD.

2. Pendapatan BLUD dari Hibah
Pendapatan Hibah Tahun 2023 sebesar Rp 100.000.000,00. Pendapatan Hibah dalam rangka Karya Bakti Panglima TNI Republik Indonesia untuk Perbaikan Sarana dan Prasarana Pelayanan Thalasemia di RSUD dr Soedono Madiun.
3. Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain
Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp577.259.825,00. Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain merupakan pendapatan dari kerjasama dengan pihak Koperasi Husada Sejahtera terkait pemanfaatan ambulans jenazah, Fee atas pengadaan Darah di PMI, dan Pendapatan BLUD dari Hasil Pemanfaatan Aset BLUD. Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp111.520.950,00. Adanya peningkatan Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain dikarenakan adanya perubahan pengakuan Pendapatan Hasil Pemanfaatan Aset BLUD sebesar Rp 385.320.000,00 ke Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain.
4. Hasil Pemanfaatan Aset BLUD
Hasil Pemanfaatan Aset BLUD pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp0,00. Hasil Pemanfaatan Aset BLUD pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp386.617.000,00. Adanya perubahan kode rekening pengakuan Pendapatan Hasil Pemanfaatan Aset BLUD sebesar Rp 385.320.000,00 ke Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain menyebabkan tidak ada realisasi di Tahun 2023.
5. Jasa Giro BLUD
Jasa Giro BLUD pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp194.568.027,90. Jasa Giro BLUD pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp401.868.679,74. Jasa Giro BLUD Tahun 2023 mengalami penurunan dari Tahun 2022. Hal ini dikarenakan Saldo Kas berjalan di tahun 2023 lebih kecil dibanding saldo kas berjalan di tahun 2022.
6. Pendapatan BLUD dari Pendapatan Bunga BLUD
Pendapatan Bunga BLUD pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp761.315.068,24. Pendapatan Bunga BLUD pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp1.828.052.054,50. Pendapatan Bunga BLUD merupakan pendapatan bunga dari Deposito atas SILPA tahun 2022 yang belum bisa digunakan sampai PAPBD. Pendapatan Bunga BLUD tahun 2023 turun dibanding tahun 2022 dikarenakan kas berjalan tahun 2023 yang dimasukkan deposito berkurang dibanding tahun 2022.
7. Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain
Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp12.216.926,00. Sedangkan Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan,

atau Bentuk lain pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp835.300,00. Kenaikan Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan dan Bentuk Lain berasal dari perubahan pengakuan atas Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan sebesar Rp12.057.326,00 yang diubah ke Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain.

8. Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp0,00. Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp1.894.685.300,00. Hal ini dikarenakan adanya perubahan kode rekening menyebabkan Pendapatan Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2023 sebesar Rp 1.854.586.600,00 diakui sebagai Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan BLUD.

9. Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp0,00. Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp14.384.761,00. Adanya perubahan kode rekening menyebabkan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada tahun 2023 sebesar Rp12.057.326,00 diakui menjadi Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan atau Bentuk Lain.

10. Pengembalian Belanja BLUD

Pengembalian Belanja BLUD pada tahun 2023 sebesar Rp0,00. Pengembalian Belanja BLUD pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp63.336.742,00. Adanya perubahan kode rekening menyebabkan Pengakuan atas Pengembalian Belanja BLUD Tahun 2023 sebesar Rp 85.461.387 diakui pada Pendapatan dan Pengembalian.

7.3.1.2. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja – LRA diukur sebesar nilai kas yang dikeluarkan.

Tabel 7.9. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	TA 2023			TA 2022
	Anggaran Setelah P.APBD	Realisasi		Realisasi
	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)
Belanja Daerah	437.129.682.697,00	429.172.670.506,00	98,18	(7.957.012.191,00) 492.377.934.947,98

Belanja RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp429.172.670.506,00 atau 98,18% dari Anggaran Belanja Setelah P. APBD sebesar Rp437.129.682.697,00. Belanja RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp492.377.934.947,98 atau 91,45% dari anggaran Belanja Daerah setelah P-APBD sebesar Rp538.394.606.369,00. Ada penurunan Total Belanja Daerah RSUD dr. Soedono Tahun 2023 sebesar 12,84% dari Total Belanja Daerah Tahun 2022. Perincian Anggaran dan Realisasi Belanja sebagai berikut:

Tabel 7.10. Anggaran dan Realisasi Rincian Belanja Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	TA 2023			TA 2022
	Anggaran Setelah P.APD	Realisasi		Realisasi
	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)
BELANJA OPERASI	367.671.083.697,00	364.182.449.668,00	99,05	336.981.845.410,98
Belanja Pegawai	129.199.710.000,00	124.980.470.604,00	96,73	117.958.346.168,00
Belanja Barang dan Jasa	238.471.373.697,00	239.201.979.064,00	100,31	219.023.499.242,98
BELANJA MODAL	69.458.599.000,00	64.990.220.838,00	98,18	155.396.089.537,00

A. Belanja Operasi

Belanja Operasi Tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp367.671.083.697,00 dan terealisasi sebesar Rp364.182.449.668,00 atau 99,05% dari Anggaran Setelah P-APBD. Belanja Operasi Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp336.981.845.410,98.

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp129.199.710.000,00 dan terealisasi sebesar Rp124.980.470.604,00 atau 96,73% dari anggaran. Belanja Pegawai Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp117.958.346.168,00 atau 96,42% dari anggaran Tahun 2022 yaitu Rp122.331.976.000,00. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding Tahun 2022. Peningkatan terjadi karena penambahan/ penetapan Pegawai P3K baru di Tahun 2023.

Tabel 7.11. Realisasi Rincian Belanja Pegawai Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	TA 2023	TA 2022
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	54.881.340.444,00	50.309.616.892,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	69.295.946.160,00	66.704.356.276,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	803.184.000,00	944.373.000,00
Total	124.980.470.604,00	117.958.346.168,00

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN Tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022 karena adanya tambahan pegawai PPPK. Belanja Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2023 meningkat dibanding Tahun 2022 karena adanya kenaikan kelas jabatan karyawan sehingga meningkatkan jumlah TPP-PK.

2. Belanja Barang dan Jasa

Anggaran Belanja Barang dan Jasa Tahun 2023 sebesar Rp238.471.373.697,00 dan realisasi anggaran setelah P-APBD sebesar Rp239.201.979.064,00 atau 100,31% dari anggaran. Tahun 2022 Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp219.023.499.242,98 atau 91,53% dari anggaran sebesar Rp239.292.321.133,00. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2022.

Tabel 7.12. Realisasi Rincian Belanja Barang dan Jasa Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	TA 2023	TA 2022
Belanja Barang	107.737.418.112,00	90.666.665.442,00
Belanja Jasa	117.256.161.376,00	112.383.577.370,98
Belanja Pemeliharaan	11.162.004.234,00	13.711.371.451,00
Belanja Perjalanan Dinas	2.126.151.052,00	2.099.978.036,00
Belanja Jasa Yang Diserahkan Pihak Ketiga	920.244.290,00	161.906.943,00
Total	239.201.979.064,00	219.023.499.242,98

Belanja Barang Tahun 2023 mengalami kenaikan dibanding Belanja Barang Tahun 2022. Kenaikan signifikan ada pada Belanja Alat Kesehatan Lainnya, Belanja Obat-obat-obatan dan Belanja Makan-Minum Pasien karena ada kenaikan jumlah pasien.

Belanja Jasa TA 2023 mengalami kenaikan dibanding Belanja Jasa Tahun 2022. Kenaikan signifikan ada pada Belanja Jasa Tenaga Kesehatan yang berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah pasien. Belanja Jasa yang Diserahkan Pihak Ketiga Tahun 2023 meningkat signifikan dari Tahun 2022, hal ini dikarenakan adanya pengalihan Kode Rekening atas Jasa Laundry dan Pengambilan Sampah ke Belanja Jasa yang Diserahkan Pihak Ketiga yang sebelumnya Belanja Jasa.

B. Belanja Modal

Anggaran Belanja Modal Tahun 2023 setelah P-APBD sebesar Rp69.458.599.000,00 dan Realisasi belanja sebesar Rp64.990.220.838,00 atau 98,18% sedangkan Tahun 2022 Anggaran Belanja Modal sebesar Rp176.770.309.236,00 dan realisasi belanja sebesar Rp155.396.089.537,00 atau 87,91%. Penurunan anggaran pada Tahun 2023 disertai pula

Penurunan Belanja Modal Tahun 2023. Meskipun anggaran dan belanja Tahun 2023 mengalami penurunan tapi prosentase penyerapan meningkat dibanding tahun 2022.

Tabel 7.13. Realisasi Rincian Belanja Modal Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	TA 2023	TA 2022
Belanja Modal Tanah	360.000.000,00	21.713.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	64.224.924.298,00	95.085.182.016,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	385.296.540,00	38.444.274.641,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	20.000.000,00	0,00
Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	153.632.880,00
Total	64.990.220.838,00	155.396.089.537,00

Belanja Modal Tanah Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp360.000.000,00. Belanja Modal Tanah Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp21.713.000.000,00. Belanja Modal Tanah Tahun 2023 menurun signifikan dibanding Tahun 2022. Hal ini dikarenakan hanya melakukan pembelian satu bidang Tanah di sekitar RSUD dr. Soedono untuk pengembangan Rumah Sakit.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp64.224.924.298,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp95.085.182.016,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin juga mengalami penurunan dibanding Tahun 2022, hal ini dikarenakan terjadinya penurunan alokasi anggaran belanja modal dari Dana Fungsional dan Dana Subsidi.

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp385.296.540,00. Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp38.444.274.641,00. Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada Tahun 2023 adalah Perencanaan Termin I Pembangunan Gedung IRNA Merpati 4 lantai.

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp20.000.000,00. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp0,00. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya merupakan Belanja Modal Alat Musik berupa Keyboard dalam menunjang Kegiatan Administrasi Umum.

Belanja Modal Aset Lainnya Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp0,00. Belanja Modal Aset Lainnya Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp Rp153.632.88.

Belanja Daerah RSUD dr. Soedono digunakan untuk mengakomodir belanja atas pelaksanaan program kegiatan yang ada di rumah sakit RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Realisasi anggaran Program kegiatan RSUD dr. Soedono berikut:

Tabel 7. 14 Realisasi Anggaran Program Kegiatan TA 2023

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	376.189.682.697,00	372.517.849.692,00	99,02
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	60.940.000.000,00	56.654.820.814,00	92,97

A. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi Tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp376.189.682.697,00 dan realisasi belanja sebesar 372.517.849.692,00 atau 99,02 persen dan secara fisik terealisasi sebesar 100 persen. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

Tabel 7. 15. Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi TA 2023

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	127.499.710.000,00	124.012.471.811,00	97,26
Peningkatan Pelayanan BLUD	248.689.972.697,00	248.505.377.881,00	99,93

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah memiliki anggaran Tahun 2023 sebesar Rp127.499.710.000,00 dan terealisasi sebesar Rp124.012.471.811,00 atau 97,26 persen dan secara fisik terealisasi sebesar 100 persen. Sumber dana atas Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah berasal dari Dana Subsidi. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah memiliki sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.

1.1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Tahun 2023 telah direalisasikan sebesar Rp124.012.471.811,00 atau 97,26 persen dari anggaran sebesar Rp127.499.710.000,00. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN bersumber dari Dana Subsidi. Rincian Realisasi Belanja dari Sub Kegiatan Gaji dan Tunjangan ASN sebagai berikut:

Tabel 7.16 Realisasi Belanja Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Gaji Pokok PNS	35.458.989.000,00	35.050.654.960,00	98,85
Belanja Gaji Pokok PPPK	5.386.004.000,00	4.445.631.600,00	82,54
Belanja Tunjangan Keluarga PNS	3.327.098.000,00	3.262.541.306,00	98,06
Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	651.817.000,00	356.176.892,00	54,64
Belanja Tunjangan Jabatan PNS	338.660.000,00	303.990.000,00	89,76
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	3.677.847.000,00	3.673.745.000,00	99,89
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	534.123.000,00	436.930.000,00	81,80
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	351.693.000,00	290.870.000,00	82,71
Belanja Tunjangan Beras PNS	2.057.105.000,00	2.004.585.600,00	97,45
Belanja Tunjangan Beras PPPK	498.533.000,00	295.980.540,00	59,37
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	380.001.000,00	244.856.499,00	64,44
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	0,00	0,00	0,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.037.000,00	501.184,00	48,33
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	171.000,00	98.687,00	57,71
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	3.940.000.000,00	3.845.956.683,00	97,61
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	224.656.000,00	178.823.300,00	79,60
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	73.074.000,00	71.929.903,00	98,43
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	10.736.000,00	9.364.364,00	87,22
Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	219.228.000,00	215.795.598,00	98,43
Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	32.206.000,00	28.093.535,00	87,23
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	150.000.000,00	0,00	0,00
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	34.276.000,00	0,00	0,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	69.210.906.000,00	68.435.906.160,00	98,88
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	941.550.000,00	860.040.000,00	91,34
Total	127.499.539.171,00	124.012.471.811,00	97,26

Realisasi Belanja Tunjangan Keluarga PPPK, Belanja Pembulatan Gaji PNS, Belanja Pembulatan Gaji PPPK dan Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK kurang dari 80 persen. Hal ini dikarenakan realisasi disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Peningkatan Pelayanan BLUD

Peningkatan Pelayanan BLUD Tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp248.689.972.697,00 dan terealisasi sebesar Rp248.505.377.881,00 atau 99,93 persen dan secara fisik terealisasi 109,07 persen. Sumber Dana Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD berasal dari Dana Fungsional. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD terdiri dari satu sub kegiatan yaitu Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD. Sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang BLUD terdiri dari beberapa belanja sebagai berikut:

Tabel 7.17. Realisasi Anggaran Sub Kegiatan pada Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
TA 2023

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai BLUD	1.700.000.000,00	967.998.793,00	56,94
Belanja Barang dan Jasa BLUD	238.469.972.697,00	239.201.979.064,00	100,31
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	8.018.370.000,00	7.930.103.484,00	98,90
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	481.630.000,00	385.296.540,00	80,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00

Beberapa Realisasi Belanja pada Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dibawa 89 persen seperti pada Belanja Pegawai BLUD, Belanja Modal Tanah BLUD, dan Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD. Realisasi atas Belanja Pegawai BLUD rendah karena Penyerapan atas Iuran Jaminan Kesehatan PPPK cukup rendah sesuai dengan perhitungan Tunjangan Kinerja PPPK yang belum diterima 100% untuk pegawai dengan masa kerja kurang dari 1 tahun. Sedangkan untuk Belanja Barang dan Jasa BLUD memiliki realisasi lebih dari 100 persen karena terdapat peningkatan Belanja Obat-obatan dan Alat Kesehatan guna memenuhi kebutuhan pelayanan Rumah Sakit. Tambahan realisasi belanja obat-obatan dan alat kesehatan menggunakan Dana Pelampauan pendapatan.

B. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat telah terealisasi sebesar Rp56.654.820.814,00 atau 92,97 persen dari anggaran Tahun 2023

sebesar Rp60.940.000.000,00 dan secara fisik terealisasi sebesar 100 persen. Kegiatan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat terdiri dari satu Kegiatan yaitu Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan rincian anggaran dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 7.18 Anggaran dan Realisasi Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat TA 2023

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	60.940.000.000,00	56.654.820.814,00	92,97

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi memiliki anggaran sebesar Rp60.940.000.000,00 dan realisasi belanja sebesar Rp52.654.820.814,00 atau 92,97 persen dan secara fisik terealisasi sebesar 100 persen. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi terdiri dari dua sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 7.19 Anggaran dan Realisasi Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi TA 2023

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	58.500.000.000,00	54.436.880.814,00	93,05
Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	2.440.000.000,00	2.217.940.000,00	90,90

- 1.1. Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan

Anggaran Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang medik sebesar Rp58.500.000.000,00 dan realisasi belanja sebesar Rp54.436.880.814,00 atau 93,05 persen. Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan bersumber Dana Subsidi yaitu DBHCHT dan Pajak Rokok. Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik terdiri dari Belanja Barang dan Jasa dan Belanja Modal Peralatan dan Mesin dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. 20 Anggaran dan Realisasi Sub Kegiatan Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.373.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Alat Kalibrasi	337.104.000,00	277.916.960,00	82,44
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	6.780.192.000,00	5.881.295.584,00	86,74
Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	700.000.000,00	650.500.000,00	92,93
Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	31.314.250.000,00	29.803.376.502,00	95,18
Belanja Modal Alat Kedokteran THT	500.592.000,00	394.000.000,00	78,71
Belanja Modal Alat Kedokteran Mata	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	100,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	2.289.910.000,00	1.953.363.636,00	85,30
Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	721.000.000,00	528.000.000,00	73,23
Belanja Modal Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	1.900.000.000,00	1.664.966.793,00	87,63
Belanja Modal Alat Kedokteran Jantung	500.000.000,00	486.218.428,00	97,24
Belanja Modal Alat Kedokteran Radiodiagnostic	3.200.000.000,00	3.141.518.894,00	98,17
Belanja Modal Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin	3.330.000.000,00	3.037.918.896,00	91,23
Belanja Modal Alat Kedokteran Gawat Darurat	464.112.000,00	334.764.700,00	72,13
Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	1.760.000.000,00	1.595.055.421,00	90,63
Belanja Modal Alat Laboratorium Hidrokimia	240.978.000,00	231.990.000,00	96,27
Belanja Modal Alat Laboratorium Patologi	1.460.489.000,00	1.455.995.000,00	99,69

Beberapa Belanja dalam Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan terealisasi dibawah 85 persen yaitu:

- Belanja Perjalanan Dinas Biasa, dikarenakan perjalanan dinas menyesuaikan kebutuhan konsultasi.
- Belanja Modal Alat Kedokteran Gawat Darurat, dikarenakan harga pengadaan lebih rendah dari yang dianggarkan
- Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis, dikarenakan harga pengadaan lebih rendah dari yang dianggarkan
- Belanja Modal Alat Kedokteran THT, dikarenakan harga pengadaan lebih rendah dari yang dianggarkan
- Belanja Modal Alat Kalibrasi, dikarenakan harga pengadaan lebih rendah dari yang dianggarkan

1.2. Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan

Realisasi Sub Kegiatan Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan sebesar Rp2.217.940.000,00 atau 90,90 persen dari anggaran sebesar Rp2.440.000.000,00. Sumber Dana yang digunakan untuk Sub Kegiatan Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan terdiri dari Dana subsidi DBHCHT dan PAD.

Tabel 7.21. Anggaran dan Realisasi Sub Kegiatan Pengadaan Sarana Layanan Kesehatan

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	28.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	440.000.000,00	360.000.000,00	81,82
Belanja Modal Personal Computer	56.562.000,00	29.940.000,00	52,93
Belanja Modal Peralatan Mainframe	359.390.000,00	325.000.000,00	90,43
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	3.750.000,00	3.000.000,00	80,00
Belanja Modal Peralatan Jaringan	1.580.270.000,00	1.500.000.000,00	94,92

Beberapa belanja pada Sub Kegiatan Pengadaan Sarana Layanan Kesehatan dibawah 80 persen. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover tidak terealisasi karena menyesuaikan kebutuhan. Belanja Personal Computer yang direalisasi 52,93 persen dikarenakan nilai pengadaan lebih kecil dibanding yang telah dianggarkan.

7.3.1.3. Pembiayaan

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/ atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Salah satu komponen pembiayaan ini adalah penerimaan atas pinjaman dan pembayaran pinjaman jangka panjang.

Pembiayaan Daerah Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp38.689.972.697,27 atau 100,00 persen dari anggaran setelah P-APBD Tahun 2023 sebesar Rp38.689.972.697,27. Pembiayaan Daerah Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp84.391.682.418,77 dan terealisasi sebesar Rp85.551.701.318,90.

Tabel 7.22. Anggaran dan Realisasi Pembiayaan

Uraian	TA 2023			TA 2022
	Anggaran Setelah P.APBD	Realisasi		Realisasi
	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)
PEMBIAYAAN DAERAH	38.689.972.697,27	38.689.972.697,27	100,00	85.551.701.318,90
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	38.689.972.697,27	38.689.972.697,27	100,00	120.391.682.418,77
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	38.689.972.697,27	38.689.972.697,27	100,00	120.391.682.418,77
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	34.839.981.099,87
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	0,00	0,00	0,00	34.839.981.099,87

Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2023 merupakan Realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya sebesar Rp38.689.972.697,27. Pada Tahun 2023 sudah tidak ada pembayaran cicilan pokok utang jangka poanjang karena telah dilunasi di tahun 2022.

7.3.2. Neraca

Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, utang dan ekuitas dana pada tanggal tertentu

7.3.2.1. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/ atau dimiliki oleh sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/ atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh baik uang termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar investasi jangka panjang aset tetap dan aset lainnya.

Aset RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp500.525.161.244,60. Aset RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp556.746.906.663,74.

7.3.2.1.1. Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar terdiri dari Kas dan Setara Kas, Investasi jangka pendek, Piutang dan Persediaan

Aset lancar RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp70.207.226.218,73. Aset lancar RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp87.692.092.003,87. Adapun perincian dari Aset lancar RSUD dr. Soedono sebagai berikut:

Tabel 7.23. Rincian Aset Lancar Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Kas dan Setara Kas	26.105.494.172,41	38.689.972.697,27
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	25.685.035.344,00	28.960.158.573,00
Penyisihan Piutang	(775.269.854,9)	(833.049.542,90)
Beban Dibayar Dimuka	466.202.567,23	480.728.909,32
Persediaan	18.725.763.989,99	20.394.281.367,18
Aset Untuk Dikonsolidasikan	0,00	0,00
TOTAL	70.207.226.218,73	87.692.092.003,87

Aset Lancar Tahun 2023 menurun signifikan 19,88% dibanding Aset lancar Tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya penurunan Kas, Piutang dan Persediaan dari Tahun 2023 dibanding Tahun 2022.

A. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan. Pengertian kas juga meliputi seluruh uang yang harus dipertanggungjawabkan (UYHD)/ Uang Persediaan (UP) yang belum dipertanggungjawabkan hingga tanggal penyusunan neraca. Termasuk dalam pengertian setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas yang mempunyai masa jatuh tempo yang pendek, yaitu maksimal 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya. Pengertian setara kas ini juga meliputi deposito bulanan atau 3 bulanan yang dapat diperpanjang lagi.

Kas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp26.105.494.172,41. Kas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp38.689.972.697,27. Adapun perincian dari Kas sebagai berikut:

Tabel 7. 24 Rincian Saldo Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
0051015666-PPK RSUD dr Soedono Madiun	26.105.494.172,41	38.689.972.697,27
0051015477- RSUD dr Soedono Madiun Pav. Merpati	0,00	0,00
0051024770-BPP RSUD dr Soedono Madiun	0,00	0,00
0051036506-Bendahara Pengeluaran pembantu	0,00	0,00
0051036514-Bendahara Pengeluaran pembantu	0,00	0,00
0051036531-BPP Fungsional RSU dr Soedono	0,00	0,00
0051036522-BPP Subsidi Penunjang	0,00	0,00
0051036549-BPP Subsidi Yanmed	0,00	0,00
0051047907-BTT COVID 19 SOEDONO	0,00	0,00

Kas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp26.105.494.172,41 terdapat pada rekening Bendahara Penerimaan UOBK No. 0051015666 An. PPK RSUD dr Soedono Madiun.

Kas di Bendahara Pengeluaran UOBK dengan nomor 0051024770 per 31 Desember 2023 posisi nol, karena sisa Uang Persediaan (UP) sudah disetor kembali ke rekening Kas Daerah dengan STS No. 11/STS/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 sebesar Rp13.887.816,00 dan Sisa Tambahan Uang (TU) sudah disetor Kembali ke rekening Kas Daerah dengan STS No. No. 12/STS/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 sebesar Rp26.900.000,00 . STS penyetoran terlampir.

Perhitungan Kas Dana Fungsional dan Dana Subsidi sebagai berikut:

- Kas Dana Fungsional

Saldo Awal Kas		38.689.972.697,27
Penerimaan		235.920.899.356,14
Pendapatan BLUD	235.920.899.356,14	
Pengeluaran		248.505.377.881,00
Belanja Fungsional	248.505.377.881,00	
Saldo Akhir Kas		26.105.494.172,41

- Kas Dana Subsidi

Saldo Awal Kas		0
Penerimaan		180.708.080.441,00
SP2D Gaji	52.379.702.575,00	
SP2D UPGUTU	435.156.000,00	
SP2D LS	127.952.189.546,00	
POTONGAN 2	(40.955.000,00)	
CONTRA POST	(18.012.680,00)	
Pengeluaran		180.708.080.441,00
Belanja Subsidi	180.667.292.625,00	
Setor Kembali UP	40.787.816,00	
Saldo Akhir Kas		0

Pada Tahun 2023 RSUD dr. Soedono menerima hibah berupa uang senilai Rp 100.000.000,00 dari Panglima TNI untuk perbaikan Sarana dan Prasarana pelayanan Thalasemia di RSUD dr. Soedono dalam rangka karya bakti Panglima TNI Republik Indonesia di Madiun.

B. Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLUD dan/atau hak BLUD yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat pemberian barang/jasa dan perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Piutang dinilai sebesar nilai tunai (bersih) yang diperkirakan dapat direalisasikan.

Piutang RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp25.685.035.344,00. Piutang RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp28.960.158.573,00. Adapun perincian piutang sebagai berikut:

Tabel 7. 25 Daftar Piutang per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

URAIAN PIUTANG	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Pendapatan Jasa Layanan BLUD	25.680.035.344,00	28.949.558.573,00
Piutang Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	5.000.000,00	10.600.000,00

Piutang Pendapatan Jasa Layanan BLUD per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp25.680.035.344,00. Piutang Pendapatan Jasa Layanan BLUD per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp28.949.558.573,00. Piutang Jasa Layanan BLUD mengalami penurunan karena pembayaran piutang BPJS lancer dan adanya penghapusan piutang atas nama Sukamto,dkk dan Al Qosaeri setelah mendapatkan pernyataan tidak dapat tertagih oleh PUPN yang kemudian dilakukan penghapusan bersyarat melalui SK Direktur.SK Direktur Penghapusan Piutang An, Sukamto, dll dan Al Qosaeri terlampir.

Piutang Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp5.000.000,00. Piutang Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp10.600.000,00. Piutang Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain tahun 2023 merupakan Piutang Pendapatan Hasil Pemanfaatan Aset BLUD atas sewa parkir Rawat Jalan dan Paviliun Merpati.

C. Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang jasa pelayanan dilakukan untuk mengakomodir resiko tidak tertagih dari piutang tersebut. Penyisihan Piutang dilakukan untuk Piutang pasien Umum dan pasien dengan penjamin yang sudah tidak bisa tertagih. Penyisihan Piutang tak Tertagih per 31 Desember 2022 sebesar Rp775.269.854,90. Penyisihan Piutang tak Tertagih per 31 Desember 2021 sebesar Rp728.590.558,20. Berikut perhitungan penyisihan piutang Tak Tertagih.

Tabel 7.26 Tabel Perhitungan Penyisihan Piutang

No.	URAIAN REKENING	UMUR PIUTANG	PROSENTASE UMUR PIUTANG	JUMLAH PIUTANG	PENYISIHAN TAHUN 2023
1	Piutang Pasien Umum tahun 2015-2020	>3 tahun	100%	688.949.560,00	688.949.560,00
2	Piutang Pasien Umum tahun 2021	>2 s.d 3 tahun	50%	98.358.389,00	49.179.194,50
3	Piutang Pasien Umum tahun 2022	>1 s.d 2 tahun	10%	371.411.004,00	37.141.100,40
	TOTAL			1.158.718.953,00	775.269.854,90
	Penyisihan Piutang per 31 Des 2022				833.049.542,90
	Penghapusan Piutang Tahun 2023				252.546.500,00
	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan – LO				194.766.812,00

D. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2023 sebesar Rp466.202.567,23. Beban Dibayar Dimuka RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2022 sebesar Rp480.728.909,32. Beban Dibayar Dimuka RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2022 terdiri dari :

- 1) Asuransi Property All Risk Policy dan Gempa Bumi sesuai Polis No. 1034090123060002, 1034010923060001, 1034012223070001 Periode 21 Juni 2023 s.d 21 Juni 2024
- 2) Asuransi Kendaraan Ambulance sesuai Polis No. 12300003088517 Periode 3 Desember 2023 s.d 3 Desember 2024

- 3) Asuransi Kendaraan Dinas Perorangan sesuai Polis No. 12.300.0028.61823 Periode 1 November 2023 s.d 1 November 2024
- 4) Asuransi Kendaraan Dinas Roda 4 sesuai Polis No. 12.300.0030.72719 Periode 3 Desember 2023 s.d 3 Desember 2024

E. Persediaan

Persediaan diakui atas barang yang telah diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Pengakuan atas persediaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan neraca, yaitu setiap pembelian persediaan dicatat sebagai persediaan, tidak langsung dicatat sebagai beban persediaan. Setiap akhir bulan, setelah Pengurus Barang melakukan inventarisasi fisik (stock opname) selisih antara Saldo Akhir dan Saldo awal pada periode tersebut diakui sebagai beban, kecuali retur persediaan.

Persediaan RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2023 sebesar Rp 18.725.763.989,99. Persediaan RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.394.281.367,18. Rincian Persediaan RSUD dr. Soedono sebagai berikut:

Tabel 7.27. Rincian persediaan Tahun 2023

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir
Bahan Kimia	1.045.409.428,32	1.183.872.347,07
Suku Cadang Alat Kedokteran	8.601.289.555,59	9.036.633.539,71
Suku Cadang Lainnya	131.065.713,80	461.531.316,67
Alat Tulis Kantor	112.730.460,00	111.382.607,00
Kertas dan Cover	82.384.130,00	153.856.210,00
Bahan Cetak	727.796.283,00	444.127.010,00
Bahan Komputer	92.381.864,00	130.211.310,00
Perabot Kantor	513.372.501,40	325.014.570,00
Alat Listrik	68.203.620,00	48.561.896,00
Perlengkapan Dinas	42.522.093,00	27.252.500,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	7.389.000,00	0,00
Obat	8.969.736.718,07	6.803.320.683,54
Total	20.394.281.367,18	18.725.763.989,99

Pada Tahun 2023 RSUD dr. Soedono menerima hibah berupa obat senilai Rp510.000,00 dari PT. Merapi dan obat dan suku cadang (alat Kesehatan pakai habis) senilai Rp30.006.61,25 dari Badan Penanggulangan Bencana Pemerintah (BPBD) Provinsi Jawa Timur.

Adapun Perincian Perhitungan Persediaan sebagai berikut:

Saldo Awal	20.394.281.367,18
<u>Penambahan</u>	
Belanja Persediaan	107.737.418.112,00
Utang Makan Minum per 31 Des 2023	325.574.000,00
Utang Pengelolaan Darah per 31 Des 2023	373.170.000,00
Reklas dari Aset Tetap	13.280.232,00
Hibah	30.516.615,25,00
<u>Pengurangan</u>	
Utang Makan Minum per 31 Des 2021	204.773.000,00
Utang Penelolan Darah per 31 Des 2021	144.560.000,00
Beban Persediaan	109.714.951.673,44
Retur Persediaan Medis	84.191.663,00
Saldo Akhir	18.725.763.989,99

7.3.2.1.2. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Tidak termasuk dalam pengertian aset tetap adalah aset tetap yang dibeli BLUD untuk diserahkan kepada masyarakat. Pengeluaran-pengeluaran untuk aset tetap setelah perolehan dengan maksud untuk menambah nilai ekonomi menambah kapasitas dan menambah masa manfaat harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Aset Tetap RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp430.006.029.688,87. Aset Tetap RSUD dr. Soedono per 31 Desember 2022 sebesar Rp468.763.202.101,87. Aset Tetap RSUD dr. Soedono per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 8,27% dari 31 Desember 2022. Hal ini dikarenakan adanya penambahan akumulasi penyusutan aset tetap yang lebih besar dibanding total Belanja Modal dan Hibah Aset Tetap.

7.3.2.1.2.1. Tanah

Tanah RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 72.267.017.000,00. Tanah RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp71.898.137.000,00. Pada Tahun 2022 ada kenaikan Aset Tanah sebesar Rp368.880.000,00 dari Pembelian 1 bidang Tanah dengan total nilai Rp350.000.000,00; biaya Notaris atas pembelian tanah sebesar Rp10.000.000,00 dan reklasifikasi biaya appraisal tanah dari belanja barang dan jasa menjadi belanja modal. Tanah tersebut per 31 Desember 2023 belum atas nama Pemerintah Povinsi Jawa Timur dikarenakan proses pengadaan yang singkat dari anggaran

PAPBD sehingga tidak bisa dilakukan pengukuran dan perubahan nama. Kegiatan pengukuran dan perubahan nama dari tanah tersebut telah dianggarkan pada DPA RSUD dr. Soedono Tahun 2024.

7.3.2.1.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 761.767.747.335,97. Peralatan dan Mesin RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp711.795.772.576,97. Peralatan dan Mesin RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2023 meningkat 7,02% dibanding Peralatan dan Mesin RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2022. Adapun Rincian Aset peralatan dan Mesin sebagai berikut:

Tabel 7.28. Rincian Aset peralatan dan Mesin Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2023
Alat Besar	10.248.221.350,00	10.248.221.350,00
Alat Angkutan	5.507.003.515,00	6.665.830.515,00
Alat Bengkel Dan Alat Ukur	1.781.900.852,00	2.077.110.832,00
Alat Kantor Dan Rumah Tangga	38.309.440.782,00	38.633.154.718,00
Alat Studio Komunikasi Dan Pemancar	5.337.077.710,00	5.315.356.910,00
Alat Kedokteran Dan Alat Kesehatan	614.329.016.676,97	656.610.433.060,97
Alat Laboratorium	19.797.851.252,00	21.800.851.493,00
Alat Komputer	14.140.174.424,00	18.046.727.442,00
Alat Eksplorasi	26.510.000,00	26.510.000,00
Alat Pelindung	0,00	24.975.000,00
Alat Peraga	2.229.138.000,00	2.229.138.000,00
Peralatan Proses/Produksi	46.493.930,00	46.493.930,00
Peralatan Olah Raga	42.944.085,00	42.944.085,00
Total	711.795.772.576,97	761.767.747.335,97

Pada tahun 2023 RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur menerima hibah dari Kemenkes senilai Rp35.156.518,00 berupa Alat Kalbrasi Alat Kantor Lainnya, Alat Kedokteran, Alat Laboratorium, Personal Computer dan Peralatan Personal Computer.

Adapun Perincian Perhitungan Aset peralatan dan Mesin sebagai berikut:

Saldo Awal	711.795.772.576,97
Penambahan	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	64.224.924.298,00
Hibah	35.156.518,00
Reklas dari Aset lainnya ke Peralatan dan Mesin	20.000.000,00
Pengurangan	
Reklas dari Aset Jaringan ke Peralatan dan Mesin	112.568.148,00
Reklasifikasi akibat perubahan kebijakan	3.828.220,00
Reklas Aset Tetap ke Aset Lain-lain	14.075.579.457,00
Reklas Aset Tetap ke Barang Pakai Habis	13.280.232,00
Pengalihan ke RSUD Dungus	102.850.000,00
Saldo Akhir	761.767.747.335,97

7.3.2.1.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp396.217.049.624,90. Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp396.217.049.624,90. Tidak Ada kenaikan Gedung dan Bangunan. Belanja Modal Gedung dan Bangunan pekerjaan Belanja Perencanaan Pembangunan Gedung IRNA Merpati 4 Lantai RSUD dr Soedono Madiun berdasarkan Kontrak tanggal 31 Oktober 2023 Nomor : 000.3.2/41937/102.9/2023 sebesar Rp 385.296.540,00 direklasifikasi ke Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

7.3.2.1.2.4. Jalan, Jaringan, dan Irigasi

Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 5.100.622.265,00. Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.617.567.102,00. Rincian Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut:

Tabel 7.28. Rincian Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2023
Instalasi Air Bersih/Air Baku	2.864.898.770,00	2.977.466.918,00
Instalasi Air Kotor	215.220.012,00	215.220.012,00
Instalasi Pengolahan Sampah	187.000.000,00	187.000.000,00
Instalasi Pembangkit Listrik	0,00	370.487.015,00
Instalasi Gas	404.993.820,00	404.993.820,00
Jaringan Listrik	931.704.500,00	931.704.500,00
Jaringan Gas	13.750.000,00	13.750.000,00
Total	4.617.567.102,00	5.100.622.265,00

7.3.2.1.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0.00. Aset Tetap Lainnya per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0.00.

7.3.2.1.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp385.296.540,00. Konstruksi dalam Pengerjaan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00. Penambahan tersebut berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan pekerjaan Perencanaan Pembangunan Gedung IRNA Merpati 4 Lantai RSUD dr Soedono Madiun berdasarkan Kontrak tanggal 31 Oktober 2023 Nomor : 000.3.2/41937/102.9/2023 sebesar Rp385.296.540,00 yang direklasifikasi ke Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Perencanaan tersebut merupakan 80% dari nilai kontrak. 20% pekerjaan perencanaan menunggu pekerjaan fisik.

7.3.2.1.2.7. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 sebesar Rp 805.731.703.077,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp 715.765.324.202,00. Adapun perhitungan perubahan saldo Aset peralatan dan Mesin sebagai berikut:

Saldo Awal	715.765.324.202,00
Penambahan	
Beban Penyusutan AsetTetap	105.203.492.777,00
Akumulasi penyusutan Aset Hibah	35.156.518,00
Koreksi Perhitungan Ulang Akumulasi Penyusutan	6.172,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dari Pengalihan Dinas ESDM	10.034.011,00
Pengurangan	
Akumulasi penyusutan Aset Tetap direklas ke Aset Lain-lain	13.991.022.414,00
Koreksi Akumulasi Penyusutan atas TLHP BPK Tahun lalu	3.828.220,00
Koreksi Perhitungan Ulang Akumulasi Penyusutan	1.184.609.969,00
Akumulasi penyusutan Aset Tetap dialihkan ke RSUD Dungus	102.850.000,00
Saldo Akhir	805.731.703.077,00

7.3.2.1.3. Aset Lainnya

Aset lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp311.905.337,00. Aset lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp291.612.558,00. Aset lainnya terdiri dari:

A. Aset tak Berwujud

Aset tak berwujud per 31 Desember 2023 sebesar Rp504.546.000,00. Aset tak berwujud per 31 Desember 2022 sebesar Rp504.546.000,00. Akumulasi Amortisasi Aset tak Berwujud per 31 Desember 2023 sebesar Rp331.097.706,00. Akumulasi Amortisasi Aset tak Berwujud per 31 Desember 2022 sebesar Rp266.833.442,00. Pada tahun 2023 tidak ada penambahan atau penurunan total nilai aset tak berwujud.

B. Aset lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp14.139.079.457,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp14.000.622.414,00. Aset lain-lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp63.500.000,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp9.600.000,00. Tahun 2023 ada reklas Aset Tetap Peralatan dan Mesin ke Aset Lain-lain sebesar Rp14.075.579.457,00 dengan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp13.991.022.414,00.

7.3.2.2. Kewajiban

Kewajiban RSUD dr. Soedono per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.753.132.650,00. Kewajiban RSUD dr. Soedono per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.497.766.935,00. Kewajiban ini berupa Kewajiban Jangka Pendek Pendapatan Diterima Dimuka dan Utang Belanja.

7.3.2.2.1. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka RSUD dr. Soedono per 31 Desember 2023 sebesar Rp113.370.350,00. Pendapatan Diterima Dimuka RSUD dr. Soedono per 31 Desember 2022 sebesar Rp 46.283.333,00. Pendapatan Diterima Dimuka RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2023 meningkat dibanding tahun 2022. Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2023 terdiri dari:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir
PDD ATM Bank Jatim	1.250.000,00	18.750.000,00
PDD PT ABDI	44.000.000,00	20.000.000,00
PDD Biaya Praktik Profesi Apoteker Universitas Setia Budi Surakarta Periode 1 Februari s.d 29 Februari 2024	0,00	2.050.000,00
PDD Biaya Praktik Radiologi Universitas Widya Husada Semarang Periode 18 Desember s.d 20 Januari 2024 untuk Periode 1 Januari 2024 s.d 20 Januari 2024	0,00	823.529,00
PDD biaya Kepaniteran Dokter Muda Interna FK UHT Periode 4 Mar s.d 6 April 2024	0,00	2.920.000,00
PDD FK UII Periode Januari s.d Pebruari 2024	0,00	68.826.821,00
PDD Politeknik Negeri Jember Jurusan DIV Gizi Klinik	1.033.333,00	0,00
Total	46.283.333,00	113.370.350,00

7.3.2.2. Utang Belanja

Utang Belanja RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.639.762.300,00. Utang Belanja RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.451.483.602,00. Utang Belanja RSUD dr. Soedono Madiuper 31 Desember 2022 terdiri dari:

Tabel 7. 29 Daftar Utang per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022

Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan-Obat-Obatan	373.170.000,00	144.560.000,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	325.574.000,00	204.773.000,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kesehatan	570.003.250,00	816.261.417,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	2.495.334,00	0,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Pengolahan Sampah	60.276.000,00	32.910.679,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	9.494.576,00	8.078.091,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	27.287.520,00	20.415.740,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	570.988.067,00	531.059.167,00
Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	34.015.950,00	27.028.500,00
Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Kendaraan Bermotor Khusus	0,00	5.344.650,00
Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	506.781.600,00	466.823.820,00
Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Alat Laboratorium Umum	142.032.603,00	176.053.538,00
Utang Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)-Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment) Infrastruktur Kesehatan	17.643.400,00	18.175.000,00
TOTAL	2.639.762.300,00	2.451.483.602,00

Ada kenaikan signifikan pada Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan- Obat-Obatan untuk pengelolaan darah per 31 Desember 2023 dibanding per 31 Desember 2022. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan tariff biaya pengelolaan darah dari PMI.

7.3.2.3. Ekuitas

Ekuitas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2023 sebesar Rp497.772.028.594,60. Ekuitas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2022 sebesar Rp554.249.139.728,74. Perhitungan Ekuitas sebagai berikut:

Ekuitas Awal	554.249.139.728,74
Surplus/Defisit – LO	(237.363.793.402,82)
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	180.526.229.264,68
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	360.453.004,00
Ekuitas Awal	<u>497.772.028.594,60</u>

Ekuitas Awal tahun 2023 adalah sebesar nilai ekuitas akhir tahun 2022. Nilai ekuitas akhir Tahun 2023 adalah hasil perhitungan ekuitas awal 2023 yang ditambah kurangkan dengan surplus/ defisit LO, ekuitas untuk dikonsolidasikan dan dampak kumulatif perubahan kebijakan/ penyesuaian ekuitas.

Sementara itu Surplus/ Defisit LO didapatkan dalam Laporan Operasional. Surplus/ defisit LO merupakan perbandingan antara pendapatan LO ditambah Surplus Non Operasional dikurangi dengan Beban LO dan Defisit Non Operasional. Dari perhitungan tersebut RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 defisit sebesar Rp237.363.793.402,82.

Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan tahun 2023 sebesar Rp180.526.229.264,68. Ekuitas untuk dikonsolidasikan sama dengan Debit RK PPKD dikurangi Kredit RK PPKD di Neraca Saldo. Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat reciprocal account untuk kepentingan konsolidasi yang mencakup akun RK PPKD.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Penyesuaian Ekuitas RSUD dr. Soedono sebesar Rp360.453.004,00 terdiri dari Pengalihan Status Penggunaan Aset Tetap Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral sebesar Rp360.453.004,00.

7.3.3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menunjukkan Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Berikut rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Kas di Laporan Arus Kas:

Tabel 7.30. Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Kas di Laporan Arus Kas

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Saldo Awal Kas	38.689.972.697,27	125.539.238.018,77
Arus kas bersih dari aktivitas Operasi	(128.261.550.311,86)	(128.779.523.851,63)
Arus kas bersih dari aktivitas Investasi aset non keuangan	(64.990.220.838,00)	(155.396.089.537,00)
Arus kas bersih dari aktivitas Pendanaan	180.667.292.625,00	197.326.348.067,13
Arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris	0,00	0,00
Kenaikan (penurunan) bersih Kas selama periode berjalan	(12.584.478.524,86)	(86.849.265.321,50)
Saldo Akhir Kas	26.105.494.172,41	38.689.972.697,27

7.3.3.1. Arus kas dari aktivitas operasi

Arus Kas bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2023 terealisasi sebesar (Rp128.261.550.311,86). Arus Kas bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2022 terealisasi sebesar (Rp128.779.523.851,63). Adapun Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas operasi sebagai berikut:

Tabel 7.31. Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas operasi

URAIAN	Realisasi 2023	Realisasi 2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	235.920.899.356,14	208.202.321.559,35
Total Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	235.920.899.356,14	208.202.321.559,35
Arus Kas Keluar		
Belanja Pegawai	124.980.470.604,00	117.958.346.168,00
Belanja Barang dan Jasa	239.201.979.064,00	219.023.499.242,98
Total Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi	364.182.449.668,00	336.981.845.410,98
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(128.261.550.311,86)	(128.779.523.851,63)

Arus Kas Masuk Aktifitas Operasi berasal dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp235.920.899.356,14. Arus Kas Masuk Aktifitas Operasi berasal dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp208.202.321.559,35, Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa. Belanja Pegawai Tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya penambahan jumlah pegawai dan kenaikan kelas jabatan pegawai. Belanja barang dan Jasa Tahun 2022 juga mengalami kenaikan Hal tersebut dikarenakan semakin banyak kebutuhan RSUD dr. Soedono untuk kegiatan operasional dan pemeliharanya.

7.3.3.2. Arus kas dari aktivitas investasi aset

Arus kas bersih dari aktivitas investasi aset Tahun 2022 terealisasi sebesar (Rp155.396.089.537,00). Arus kas bersih dari aktivitas investasi aset Tahun 2022 terealisasi sebesar (Rp80.172.759.347,00). Arus kas bersih dari aktivitas investasi aset Tahun 2022 tidak ada arus kas masuk hanya arus kas keluar untuk Belanja Modal. Adapun Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas investasi aset sebagai berikut:

Tabel 7.32. Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas investasi aset

URAIAN	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Arus Kas Masuk		
Total Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi	0,00	0,00
Arus Kas Keluar		
Belanja Modal Pengadaan Tanah	360.000.000,00	21.713.000.000,00
Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin	64.224.924.298,00	95.085.182.016,00
Belanja Modal Pengadaan Gedung dan Bangunan	385.296.540,00	38.444.274.641,00
Belanja Modal Pengadaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Lainnya	20.000.000,00	0,00
Belanja Aset Lainnya	0,00	153.632.880,00
Total Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi	155.396.089.537,00	155.396.089.537,00
Arus kas bersih dari aktivitas investasi aset	(155.396.089.537,00)	(155.396.089.537,00)

Belanja Modal Tanah Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp360.000.000,00. Belanja Modal Tanah Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp21.713.000.000,00. Belanja Modal Tanah Tahun 2023 merupakan pembelian Tanah dan biaya notaris untuk akad jual beli.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp64.224.924.298,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp95.085.182.016,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin juga mengalami penurunan dibanding Tahun 2022, hal ini dikarenakan Dana Fungsional diutamakan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Kebutuhan investasi dicukupi dari Dana Subsidi.

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp385.296.540,00. Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp38.444.274.641,00. Belanja Modal Gedung Tahun 2023 tersebut merupakan perencanaan Pembangunan Rawat Inap Merpati 4 Lantai.

Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Lainnya Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp20.000.000,00. Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Lainnya Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp0,00. Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Lainnya Tahun 2023 berupa alat musik yang kemudian direklas ke asset peralatan dan mesin.

7.3.3.3. Arus kas dari aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp**180.667.292.625,00**. Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp197.326.348.067,13. Adapun Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas Pendanaan sebagai berikut:

Tabel 7.33. Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas Pendanaan

URAIAN	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Arus Kas Masuk		
Penerimaan APBD	180.708.080.441,00	237.414.775.767,00
Total Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan	180.708.080.441,00	237.414.775.767,00
Arus Kas Keluar		
Setoran Sisa Kas GU	13.887.816,00	100.891.000,00
Setoran Sisa Kas TU	26.900.000,00	0,00
Pengembalian Pinjaman Kelebihan Pembayaran BLUD	0,00	5.147.555.600,00
Pembayaran Pokok Pinjaman	0,00	34.839.981.099,87
Total Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan	40.787.816,00	40.088.427.699,87
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	180.667.292.625,00	197.326.348.067,13

Penerimaan APBD pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp100.891.000,00,00. Penerimaan APBD pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp237.414.775.767,00. Penerimaan APBD Tahun 2023 menurun dibanding Tahun 2022. Penerimaan APBD ini digunakan untuk mendanai Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan ASN dan Belanja Modal dan Belanja Operasional dari Dana DBHCHT dan Pajak Rokok

Setoran Sisa Kas GU pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp13.887.816,00. Setoran Sisa Kas GU pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp100.891.000,00. Setoran Sisa Kas GU merupakan Sisa Uang Persediaan dan Ganti Uang dari Dana Subsidi yang dikembalikan ke Kas Daerah. Setoran Sisa Kas TU pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp26.900.000,00. Sisa Kas Tu merupakan Sisa Tambahan Uang untuk Belanja Modal Tanah.

7.3.3.4. Arus kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas bersih dari aktivitas Transitoris pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp0,00. Arus kas bersih dari aktivitas Transitoris pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp0,00. Adapun Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas Transitoris sebagai berikut:

Tabel 7.34. Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas Transitoris

URAIAN	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Arus Kas Masuk		
Penerimaan PFK	21.099.126.762,00	20.798.119.273,00
Total Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris	21.099.126.762,00	20.798.119.273,00
Arus Kas Keluar		
Penyetoran PFK	21.099.126.762,00	20.798.119.273,00
Total Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris	21.099.126.762,00	20.798.119.273,00
Arus kas bersih dari aktivitas Transitoris	0,00	0,00

Arus Kas masuk dari Aktifitas Transitoris dari Penerimaan PFK sebesar Rp21.099.126.762,00 dan Arus Kas dari Aktifitas Transitoris terdiri dari Penerimaan Penyetoran PFK sebesar Rp21.099.126.762,00.

7.3.3.5. Saldo Awal Kas

Saldo Awal Kas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per tanggal 31 Desember 2023 merupakan Saldo Akhir Kas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp38.689.972.697,27. Saldo awal ada pada rekening Bendahara Penerimaan Pembantu (0051015666-PPK RSUD dr Soedono Madiun).

7.3.3.6. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp26.105.494.172,41. Saldo Akhir Kas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp38.689.972.697,27. Saldo akhir ada pada rekening Bendahara Penerimaan Pembantu (0051015666-PPK RSUD dr Soedono Madiun).

7.3.4. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan suatu entitas (baik entitas akuntansi maupun entitas pelaporan) yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari entitas tersebut penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

7.3.4.1. Pendapatan LO

Pendapatan LO tahun 2023 sebesar Rp232.918.623.922,71. Pendapatan LO tahun 2022 sebesar Rp215.464.952.137,35. Ada kenaikan pendapatan tahun 2023 sebesar 6,24 persen dibanding tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah pelayanan kesehatan. Adapun perincian pendapatan LO sebagai berikut:

Tabel 7. 35 Pendapatan LO Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Kenaikan/ penurunan (%)
Lain-lain PAD yang Sah-LO	232.888.107.307,46	215.339.854.452,35	8,15
Pendapatan Hibah-LO	30.516.615,25	125.097.685,00	-75,61
Total	232.918.623.922,71	215.464.952.137,35	8,10

A. Lain-lain PAD yang Sah-LO

Lain-lain PAD yang Sah-LO pada Tahun 2023 sebesar Rp232.888.107.307,46. Lain-lain PAD yang Sah-LO pada Tahun 2022 sebesar Rp 215.339.854.452,35. Ada kenaikan Lain-lain PAD yang Sah-LO pada Tahun 2023 sebesar 6,28 persen dari Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2022. Adapun Lain-lain PAD yang Sah-LO terdiri dari:

Tabel 7.36. Rincian Lain-lain PAD yang Sah-LO

Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Kenaikan/ penurunan (%)
Jasa Layanan BLUD – LO	231.096.014.376,00	197.268.507.044,11	15,11
Penyesuaian Pendapatan Klaim – LO	0,00	10.634.355.446,00	-100,00
Hibah BLUD-LO	100.000.000,00	2.800.000.000,00	-96,43
Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan – LO	0,00	1.920.817.161,00	-100,00
Pendapatan Bunga BLUD-LO	761.315.068,24	1.828.052.054,50	-58,35
Jasa Giro BLUD – LO	194.568.027,90	401.868.679,74	-51,58
Hasil Pemanfaatan Aset BLUD - LO	0,00	347.717.000,00	-100,00
Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain – LO	581.659.825,00	111.520.950,00	421,57
Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO	0,00	14.384.761,00	-100,00
Pendapatan dari Pengembalian - LO	142.333.084,32	11.796.056,00	1106,62
Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain - LO	12.216.926,00	835.300,00	1.362,58
TOTAL	228.871.510.963,46	215.339.854.452,35	6,28

Jasa Layanan BLUD – LO tahun 2023 sebesar Rp231.096.014.376,00. Jasa Layanan BLUD – LO tahun 2022 sebesar Rp197.268.507.044,11. Jasa Layanan BLUD – LO tahun 2022

mengalami kenaikan sebesar 15,11 persen dari tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan Jumlah Pasien masuk non Covid dan adanya perubahan pengakuan pendapatan pendidikan dan pelatihan pada pendapatan Jasa Layanan BLUD.

Penyesuaian Pendapatan Klaim - LO tahun 2023 sebesar Rp0,00. Penyesuaian Pendapatan Klaim - LO tahun 2022 sebesar Rp10.634.355.446,00. Penyesuaian Pendapatan Klaim - LO pada tahun 2023 langsung diakui sebagai pendapatan Jasa layanan BLUD.

Hibah BLUD-LO tahun 2023 terealisasi sebesar Rp100.000.000,00. Hibah BLUD-LO tahun 2022 terealisasi sebesar Rp2.800.000.000,00. Pendapatan Hibah ini merupakan Donasi dalam rangka Karya Bakti Panglima TNI Republik Indonesia untuk Perbaikan Sarana dan Prasarana Pelayanan Thalasemia di RSUD dr Soedono Madiun

Pendapatan Bunga BLUD pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp761.315.068,24. Pendapatan Bunga BLUD pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp1.828.052.054,50. Pendapatan Bunga BLUD merupakan pendapatan bunga dari Deposito atas SILPA tahun 2022 yang belum bisa digunakan sampai PAPBD. Pendapatan Bunga BLUD tahun 2023 turun dibanding tahun 2022 dikarenakan kas berjalan tahun 2023 yang dimasukkan deposito berkurang dibanding tahun 2022.

Jasa Giro BLUD pada tahun 2023 sebesar Rp194.568.027,90. Jasa Giro BLUD pada tahun 2022 sebesar Rp401.868.679,74. Jasa Giro BLUD Tahun 2023 mengalami penurunan dari Tahun 2022. Hal ini dikarenakan Saldo Kas berjalan di tahun 2023 lebih kecil dibanding saldo kas berjalan di tahun 2022.

Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain Tahun 2023 sebesar Rp581.659.825,00. Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain merupakan pendapatan dari kerjasama dengan pihak Koperasi Husada Sejahtera terkait pemanfaatan ambulans jenazah, Fee atas pengadaan Darah di PMI, dan Pendapatan BLUD dari Hasil Pemanfaatan Aset BLUD. Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain Tahun 2022 sebesar Rp111.520.950,00. Adanya peningkatan Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain dikarenakan adanya perubahan pengakuan Pendapatan Hasil Pemanfaatan Aset BLUD sebesar Rp 381.420.000,00 ke Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain.

Pendapatan dari Pengembalian Tahun 2023 sebesar Rp142.333.084,32. Pendapatan dari Pengembalian Tahun 2022 sebesar Rp11.796.056. Pendapatan dari Pengembalian tahun 2023 tersebut merupakan Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan atas kelebihan pembayaran tunjangan keluarga PNS tahun lalu sebesar Rp 4.675.348,00, Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor tahun lalu atas hasil temuan pemeriksaan BPK RI Perwakilan Jawa Timur sebesar Rp 30.848.400,00, dan Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan

Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir Tahun lalu atas hasil temuan pemeriksaan BPK RI Perwakilan Jawa Timur sebesar Rp 105.539.612,32.

Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain pada tahun 2023 sebesar Rp12.216.926,00. Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain pada tahun 2022 sebesar R835.300. Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 1363% dari tahun 2022. Kenaikan Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan dan Bentuk Lain berasal dari perubahan pengakuan atas Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan sebesar Rp12.057.326,00 yang diubah ke Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain.

Pada tahun 2023 Ada perubahan kode rekening menyebabkan Penyesuaian Pendapatan Klaim-LO dan Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan-LO tercatat sebagai pendapatan Jasa Layanan BLUD, Pendapatan Hasil Pemanfaatan Aset BLUD-LO tercatat sebagai Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain dan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO tercatat sebagai Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain-LO.

B. Pendapatan Hibah-LO

Pendapatan Hibah – LO tahun 2023 sebesar Rp30.516.615,25. Pendapatan Hibah – LO tahun 2022 sebesar Rp 125.097.685,00. Pendapatan Hibah – LO tahun 2023 merupakan hibah persediaan medis dari PT. Merapi Utama Pharma dan BPBD Provinsi Jawa Timur.

7.3.4.2. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas atau nilai kekayaan bersih, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban RSUD dr. Soedono merupakan Beban Operasi. Beban Operasi RSUD dr. Soedono pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp470.817.761.122,53. Beban Beban Operasi RSUD dr. Soedono pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp429.251.512.914,17. Adapun perincian beban Operasi sebagai berikut:

Tabel 7.37. Rincian Beban Operasi

Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
BEBAN OPERASI	471.415.515.193,00	429.251.512.914,17	42.049.585.188,54	9,80
Beban Pegawai	124.980.470.604,00	117.958.346.168,00	7.022.124.436,00	5,95
Beban Barang dan Jasa	240.374.766.665,53	218.543.188.328,47	21.831.578.337,06	9,99
Beban Penyisihan Piutang	194.766.812,00	104.458.984,70	(24.109.263,00)	(23,08)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	105.267.757.041,00	92.645.519.433,00	12.622.237.608,00	13,62

Beban Pegawai pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp124.980.470.604,00. Beban Pegawai pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp117.958.346.168,00. Beban Pegawai Tahun 2023 meningkat sebesar 5,95% dibanding tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya penambahan jumlah pegawai PPPK dan kenaikan kelas jabatan Pegawai sehingga Total nilai TPP PK mengalami kenaikan.

Beban Barang dan Jasa pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp240.374.766.665,53. Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp218.543.188.328,47. Beban Barang dan Jasa pada Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 9,99% dibanding Beban Barang dan Jasa pada Tahun 2022. Kenaikan Beban barang dan jasa terdiri dari kenaikan beban suku cadang alat kedokteran, beban obat-obatan, beban natura dan beban jasa tenaga kesehatan. Hal ini dipicu dari adanya kenaikan jumlah pasien dan kenaikan harga obat dan suku cadang alat kedokteran.

Beban Penyisihan Piutang pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp194.766.812,00. Beban Penyisihan Piutang pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp104.458.984,70. Beban Penyisihan Piutang pada Tahun 2023 menurun dibanding pada tahun 2022. Perhitungan Beban Penyisihan Piutang sebagai berikut:

Tabel 7.38. Perhitungan Beban Penyisihan Piutang

No.	URAIAN REKONING	UMUR PIUTANG	PROSENTASE UMUR PIUTANG	JUMLAH PIUTANG	PENYISIHAN TAHUN 2023
1	Piutang Pasien Umum tahun 2015-2020	>3 tahun	100%	688.949.560,00	688.949.560,00
2	Piutang Pasien Umum tahun 2021	>2 s.d 3 tahun	50%	98.358.389,00	49.179.194,50
3	Piutang Pasien Umum tahun 2022	>1 s.d 2 tahun	10%	371.411.004,00	37.141.100,40
	TOTAL			1.158.718.953,00	775.269.854,90
	Penyisihan Piutang per 31 Des 2022				833.049.542,90
	Penghapusan Piutang Tahun 2023				252.546.500,00
	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan – LO				194.766.812,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp92.645.519.433,00. Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp92.827.187.562,00. Beban penyusutan terdiri dari:

Tabel 7.39. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2021	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	80.979.225.765,00	69.131.803.614,00	11.847.422.151,00	17,14
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	24.054.470.160,00	23.287.655.871,00	766.814.289,00	3,29
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	169.796.852,00	158.520.684,00	11.276.168,00	7,11
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	64.264.264,00	67.539.264,00	-3.275.000,00	-4,85
Total	105.267.757.041,00	92.645.519.433,00	12.622.237.608,00	0,14

7.3.4.3. Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional pada tahun 2023 sebesar Rp535.343.797,00. Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional pada tahun 2022 sebesar Rp16.630.000,00. Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 merupakan surplus atas penjualan aset lain-lain yang dihapuskan. Pada tahun 2023 ada koreksi Inspektorat atas Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO atas Penyesuaian Ekuitas - Koreksi Saldo Awal Penyusutan senilai Rp1.184.603.707,00 dan Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO atas penghapusan persediaan usang/kadaluarsa senilai Rp649.260.000,00 .

7.3.4.4. Surplus/(Defisit) LO

Surplus/(Defisit) LO Tahun 2023 defisit sebesar Rp237.363.793.402,82. Surplus/(Defisit) LO Tahun 2022 defisit sebesar Rp213.786.560.776,82. Defisit LO Tahun 2023 meningkat dibanding Tahun 2022, karena Tahun 2023 kenaikan pendapatan LO lebih rendah dibanding kenaikan beban dari tahun 2022.

7.3.5. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SILPA/SIKPA, koreksi dan SAL akhir.

Tabel 7.40. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2022 dan Tahun 2021

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	38.689.972.697,27	120.391.682.418,77
2	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	38.689.972.697,27	120.391.682.418,77
3	Jumlah (1-2)	0,00	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	26.105.494.172,41	38.689.972.697,27
5	Jumlah (3+4)	26.105.494.172,41	38.689.972.697,27
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
7	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6)	26.105.494.172,41	38.689.972.697,27

Saldo Anggaran Lebih Awal tahun 2023 merupakan Saldo Anggaran Lebih Akhir 2022 sebesar Rp38.689.972.697,27. Saldo Anggaran Lebih Awal tahun 2023 digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) pada tahun 2022 sebesar Rp26.105.494.172,41. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya Rp 0,00. Saldo Anggaran Lebih Akhir Rp26.105.494.172,41

7.3.6. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

Ekuitas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2023 sebesar Rp497.772.028.594,60. Ekuitas RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2022 sebesar Rp554.249.139.728,74. Perhitungan Ekuitas sebagai berikut:

Ekuitas Awal	554.249.139.728,74
Surplus/Defisit – LO	(237.363.793.402,82)
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	180.526.229.264,68
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	360.453.004,00
Ekuitas Awal	<u>497.772.028.594,60</u>

Ekuitas Awal tahun 2023 adalah sebesar nilai ekuitas akhir tahun 2022. Nilai ekuitas akhir Tahun 2023 adalah hasil perhitungan ekuitas awal 2023 yang ditambah kurangkan dengan surplus/ defisit LO, ekuitas untuk dikonsolidasikan dan dampak kumulatif perubahan kebijakan/ penyesuaian ekuitas.

Sementara itu Surplus/ Defisit LO didapatkan dalam Laporan Operasional. Surplus/ defisit LO merupakan perbandingan antara pendapatan LO ditambah Surplus Non Operasional dikurangi dengan Beban LO dan Defisit Non Operasional. Dari perhitungan tersebut RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 defisit sebesar Rp237.363.793.402,82.

Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan tahun 2023 sebesar Rp180.526.229.264,68. Ekuitas untuk dikonsolidasikan sama dengan Debit RK PPKD dikurangi Kredit RK PPKD di Neraca Saldo. Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat reciprocal account untuk kepentingan konsolidasi yang mencakup akun RK PPKD.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Penyesuaian Ekuitas RSUD dr. Soedono sebesar Rp360.453.004,00 terdiri dari Pengalihan Status Penggunaan Aset Tetap Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral sebesar Rp360.453.004,00.

7.4. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

7.4.1. Informasi Umum tentang Satuan Kerja Perangkat Daerah

RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur terletak di jalan dr. Soetomo no. 59 Kota Madiun. RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur adalah rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang ditetapkan sebagai rumah sakit Klas B Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.YM.01.06/III/7351/10 tanggal 2 Desember 2010 tentang Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Jogjakarta. RSUD dr.

Soedono Provinsi Jawa Timur telah menjadi Badan Layanan Umum dengan status PENUH melalui SK Gubernur nomor 188/440/KPTS/013/2008.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur mengacu ke beberapa aturan. diantaranya adalah Undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum.

Untuk mewujudkan visi rumah sakit sebagai pusat layanan rujukan unggulan dan pilihan utama seluruh lapisan masyarakat. RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur berusaha untuk melakukan perubahan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) baik melalui perbaikan mutu manajemen maupun penambahan sarana prasarana peralatan kedokteran dan pembangunan fisik gedung.

7.4.2. Informasi Layanan

RSUD dr Soedono Provinsi Jawa Timur merupakan Rumah Sakit milik Provinsi Jawa Timur yang memiliki komitmen untuk melayani masyarakat Provinsi Jawa Timur bagian barat. Sebagai Rumah Sakit Rujukan Utama masyarakat Provinsi Jawa Timur Bagian Barat RSUD dr Soedono memiliki banyak pelayanan kesehatan bagi masyarakat:

a. Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan yang diberikan bagi pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan seperti diagnose, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa rawat inap. Klinik pelayanan Rawat Jalan RSUD dr Soedono terdiri dari 30 klinik yaitu:

- 1) Klinik Jantung
- 2) Klinik Bedah
- 3) Klinik Bedah Saraf
- 4) Klinik Bedah Plastik
- 5) Klinik Orthopedi
- 6) Klinik Urologi
- 7) Klinik Saraf
- 8) Klinik Mata
- 9) Klinik Kulit dan
- 10) Kelamin
- 11) Klinik Anak
- 12) Klinik Tumbuh Kembang

- 13) Klinik Jiwa
- 14) Klinik VCT
- 15) Klinik Penyakit Dalam
- 16) Klinik Gigi dan Mulut
- 17) Klinik Paru
- 18) Klinik TB MDR
- 19) Klinik PTRM
- 20) Klinik Geriatri
- 21) KlinikTHT
- 22) Klinik Nyeri
- 23) Klinik Estetik
- 24) Klinik Kebidanan & Kandungan
- 25) Klinik ASI/KB
- 26) Klinik Fetomaternal
- 27) Klinik Fertilitas
- 28) Klinik Rehab Medik
- 29) Klinik Gizi
- 30) Klinik General Check Up
- 31) Klinik Eksekutif

b. Pelayanan Rawat Darurat Terpadu

Pelayanan Rawat Darurat adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien yang membutuhkan penanganan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan resiko lain yang mungkin timbul. Bagian dari pelayanan rawat darurat terpadu adalah:

- 1) Unit Gawat Darurat Bedah
- 2) Laboratorium
- 3) Radiologi
- 4) OK Emergency
- 5) Ruang Isolasi Khusus
- 6) Triase Covid dan Non Covid
- 7) Bank Darah

- 8) Ponek
- 9) Ambulans 119
- 10) Admisi dan Keuangan
- c. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien masuk rumah sakit dengan diinapkan untuk keperluan observasi, diagnosis, terapi, rehabilitasi medik dan penunjang medic lain. Untuk memenuhi kebutuhan pelayanan rawat inap kepada pasien RSUD dr Soedono membagi pelayanan rawat inap seperti berikut:

- 1) Rawat Inap Merpati
 - 2) Rawat Inap Wijaya Kusuma
 - 3) Rawat Inap Unit Stroke
 - 4) Rawat Inap Mawar
 - 5) Rawat Inap Melati
- d. Pelayanan Penunjang

Pelayanan Penunjang adalah pelayanan yang bertujuan untuk menunjang keperluan pelayanan perumahsakit, terbagi menjadi 2 (dua) jenis pelayanan penunjang yaitu Penunjang Medis dan Penunjang Non Medis. Penunjang Medis bertujuan untuk membantu tenaga kesehatan dalam memberikan diagnosa kepada pasien. Pelayanan Penunjang Medis RSUD dr Soedono terdiri dari:

- 1) Radiologi
 - 2) Patologi Klinik
 - 3) Lab Mikrobiologi Klinik
 - 4) Lab Patologi Anatomi
- e. Pelayanan Medik Lainnya
- f. Pelayanan Unggulan

Sebagai Rumah Sakit rujukan utama masyarakat Jawa Timur Bagian Barat RSUD dr Soedono memiliki komitmen menghadirkan pelayanan paripurna dan unggulan. Dalam mewujudkan hal tersebut Tahun 2022 RSUD dr Soedono menghadirkan Pelayanan Unggulan Tahun 2022 yaitu:

- 1) Stroke Paripurna

Unit stroke merupakan salah satu layanan unggulan di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Pasien yang dirawat di Unit Stroke merupakan pasien stroke haemorrhagic dan infark yang masih dalam kondisi akut serta pasien stroke dari rawat inap lain yang mengalami penurunan kesadaran.

Unit Stroke RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur didirikan dengan tim yang komprehensif di dalamnya yang terdiri dari Dokter Ahli Penyakit Saraf sebagai Ketua Tim, Dokter Ahli yang terkait seperti Jantung, Paru, Penyakit Dalam, Gizi, Ahli Rehabilitasi Medis, dan Perawat yang telah terlatih khusus merawat penderita stroke. Unit Stroke RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur memiliki 6 (enam) tempat tidur.

2) Bedah Minimal Invasif

- a. Urologi
- b. Gastro Enterologi
- c. Obstetri Ginekologi
- d. Bedah Umum
- e. Orthopedi
- f. THT

3) Pain Intervention

RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur menyediakan pelayanan pengobatan terhadap berbagai macam nyeri. Klinik Nyeri berada di Lantai 4 Gedung Diagnostic Center. Sebagai salah satu layanan unggulan, Klinik Nyeri RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur juga menjadi tempat untuk mengembangkan skill bagi peserta fellowship dari berbagai daerah di Indonesia.

4) Estetika

RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur menyediakan pelayanan bagi masyarakat yang memiliki masalah estetika atau yang menginginkan pelayanan kosmetik medik dengan sarana prasarana lengkap dan ditangani oleh Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin serta Dokter Spesialis Bedah Plastik dapat datang ke Klinik Bedah Plastik maupun Klinik Kulit dan Kelamin RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

5) Infertilitas

RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur juga menyediakan layanan bagi masyarakat yang memiliki masalah kesuburan sehingga sulit memiliki keturunan.

6) Intensive Care

Intensive care RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur tersedia untuk semua pasien dari bayi hingga dewasa. Unit dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan mutakhir seperti ventilator dan yang terbaru saat ini yaitu terapi kontinyu pengganti fungsi ginjal (CRRT).

7) Diagnostic Medik

- a. Radiologi: MRI 3 Tesla, CT Scan 128 Slice
- b. Patologi Anatomi: Liquid Based Cytology, Immunohistokimia
- c. Pemeriksaan Mikrobiologi: Diagnostik Molekuler
- d. Pemeriksaan antibody

8. Kepegawaian

Sumber Daya Manusia adalah bagian terpenting dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di sebuah Rumah Sakit. RSUD dr Soedono memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten, professional dan berintegritas tinggi dari berbagai macam Jenis Tenaga Pegawai baik Tenaga Kesehatan maupun Tenaga Non Kesehatan dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat. Berikut jumlah pegawai RSUD dr Soedono:

Tabel 7.41. Jenis dan Jumlah Pegawai RSUD dr. Soedono

NO	JENIS TENAGA	Jumlah Tenaga Th 2023	Jumlah Tenaga Th 2022
1	PNS	704	724
2	PPPK	157	43
3	PTT	248	335
TOTAL		1109	1102

9. Penghargaan di 2023

RSUD dr Soedono menjalankan pelayanan kesehatan sesuai dengan visi dan misi pelayanan Rumah Sakit, peraturan kesehatan yang berlaku dan standar akreditasi yang berlaku. Selain menjalankan tugas pelayanan kesehatan, RSUD dr Soedono juga berperan sebagai UPT (Unit Pelayanan Terpadu) dibawah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Tahun 2022 RSUD dr Soedono telah menerima berbagai penghargaan dari Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan, Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan hingga penghargaan yang di bidang lain yang diberikan oleh instansi-instansi terkait. Berikut adalah daftar penghargaan dan pencapaian yang diterima RSUD dr Soedono selama Tahun 2022:

- Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Soedono sebagai Wilayah Bebas Korupsi (WBK)

Gambar 7.2. Penghargaan Rumah Sakit Umum Daerah Soedono sebagai Wilayah Bebas Korupsi



b. Rumah Sakit dengan Belanja Fitofarmaka terbesar



c. Instansi Pengelola Jabatan Fungsional Kesehatan terbaik Kategori Rumah Sakit Umum Daerah



d. Penghargaan Badan Publik Informatif-KI Awards Jatim 2023

Gambar 7.3. Penghargaan Badan Terbaik Kategori Badan Publik Informatif-PPID Awards



e. Penghargaan Rumah Sakit Terbaik Sata I Awards

Gambar 7.5. Direktur RSUD dr. Soedono menerima Penghargaan Rumah Sakit Terbaik Sata I Awards



- f. Webiste terbaik ke II Jatim Public Relation Awards 2023 Kategori Website OPD

Gambar 7.9. Direktur RSUD dr. Soedono menerima Penghargaan Webiste terbaik ke III Jatim Public Relation Awards 2023 Kategori Website OPD



7.5. PENUTUP

Catatan atas laporan keuangan ini disusun dalam rangka Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun 2023, Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai. dan isinya menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Diharapkan laporan ini dapat berperan sebagai alat kendali dan penilai kualitas untuk kegiatan – kegiatan di tahun 2023, sehingga dapat diperbaiki kegiatan – kegiatan yang belum berhasil serta disesuaikan dengan perkembangan keadaan, kebutuhan serta kondisi yang ada. Oleh sebab itu untuk menunjang kinerja di RSUD dr. Soedono Madiun setiap langkah yang akan ditempuh oleh RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur secara terencana dan terkoordinasi dengan harmonis.

Keberhasilan program ini sangat tergantung pada motivasi, semangat dan kesadaran dari seluruh pegawai rumah sakit terutama petugas atau pelaksana pelayanan dalam menjalankan kebijakan – kebijakan yang ada.

Demikian Catatan Atas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedono Tahun 2023 ini disusun. semoga bermanfaat bagi entitas pelaporan dan bermanfaat juga bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai pemilik.